

PEMBERDAYAAN CV DAZRY HARAPAN MELALUI DIGITALISASI STOK DAN STANDAR PRODUKSI

Muhammad Hadi Saputra^{1*}, Sigit Kurniawan², Johandri Iqbal³

¹Teknologi Rekaya Perangkat Lunak, Politeknik Jambi

²Teknik Elektronika, Politeknik Jambi

³Akuntansi dan Perpajakan, Politeknik Jambi

email: hadi.saputra@politeknikjambi.ac.id

Abstract: This community service program was carried out to empower the Dazry Harapan Household Industry, a laundry perfume MSME in Jambi City. The partner faced two main problems: business management that was still manual and unstructured production processes. The proposed solutions included the digitalization of transaction and stock recording through a web-based system, the preparation of Standard Operating Procedures (SOP) for production, and digital literacy training. The implementation method consisted of planning, training, mentoring, and evaluation, involving lecturers and students. The results showed that the program targets were achieved: 100% of transactions and stock were recorded digitally, production capacity increased by at least 50%, production cycle time was reduced by 30%, and there were indications of increased revenue and partner satisfaction. This program not only improved business efficiency and product quality consistency but also created a social impact by enhancing the digital literacy of the partner. Furthermore, the program contributes to the achievement of the SDGs (Goal 8: Decent Work and Economic Growth) and university performance indicators. In the future, the developed system is recommended to be integrated with e-commerce platforms to expand market access.

Keywords: community empowerment; digitalization; jambi city; sop production; stock management

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberdayakan UMKM parfum laundry Dazry Harapan di Kota Jambi. Mitra menghadapi dua permasalahan utama, yaitu manajemen usaha yang masih manual dan proses produksi yang belum terstruktur. Solusi yang ditawarkan adalah digitalisasi pencatatan transaksi dan stok berbasis web, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi, serta pelatihan literasi digital. Metode pelaksanaan meliputi perencanaan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan tercapainya target program, yakni 100% pencatatan transaksi dan stok dilakukan secara digital, peningkatan kapasitas produksi minimal 50%, penurunan waktu siklus produksi sebesar 30%, serta adanya indikasi peningkatan omzet dan kepuasan mitra. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi usaha dan konsistensi kualitas produk, tetapi juga memberikan dampak sosial berupa peningkatan literasi digital mitra. Selain itu, program ini berkontribusi pada pencapaian SDGs (Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan IKU perguruan tinggi. Ke depan, sistem digital ini direkomendasikan untuk dikembangkan lebih lanjut melalui integrasi dengan e-commerce guna memperluas akses pasar.

Kata kunci: digitalisasi; kota jambi; manajemen stok; pemberdayaan masyarakat; sop produksi

PENDAHULUAN

IRT Dazry Harapan memiliki potensi yang besar karena produk parfum laundry merupakan kebutuhan rutin, terutama bagi usaha laundry kiloan. Penelitian lokal seperti Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan konsumsi pelaku usaha laundry di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi (Ritonga et al., 2024) menunjukkan bahwa usaha laundry di Jambi menghadapi kendala yang signifikan pada aspek manajerial dan konsumsi produk pendukung. memperlihatkan bahwa aspek keuangan dan pencatatan usaha laundry masih sering diabaikan (Raysharie et al., 2024).

Meskipun data resmi dari jurnal nasional terakreditasi tentang jumlah unit usaha laundry di Kota Jambi belum ditemukan, meningkatnya literasi tentang UMKM laundry dalam publikasi-terkait menunjukkan bahwa permintaan pasar cukup besar. Studi seperti Pendampingan Manajemen Strategi Bisnis bagi UMKM Laundry di Tangerang Selatan Banten menunjukkan bahwa pelaku usaha laundry mengalami keterbatasan dalam manajemen strategi, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan (Angellin et al., 2023). Penelitian Analisis Strategi Pengembangan UMKM Laundry (Sumatera Utara) memperlihatkan bahwa aspek produksi juga terdampak oleh rendahnya penggunaan teknologi dan ketidak konsisten layanan. Selain itu, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Jasa Laundry dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Laundry Family menggambarkan bahwa pencatatan manual masih umum dan menghambat efisiensi operasional dan kontrol usaha (Cahyono, 2024). Dari hasil observasi dan wawancara, permasalahan utama yang dihadapi mitra memang mencakup

dua hal pokok: aspek manajemen usaha dan aspek produksi.

Pada sisi manajemen usaha, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian bahan baku masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Sistem ini menyebabkan informasi stok sering tidak akurat, sulit dalam melakukan rekapitulasi keuangan, dan tidak ada catatan yang sistematis mengenai aliran barang dan kas. Akibatnya, mitra kesulitan untuk memantau keuntungan usaha secara jelas, serta kurang responsif terhadap permintaan pasar. Sementara itu, pada sisi produksi, mitra belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terdokumentasi dengan baik. Seluruh proses masih berjalan berdasarkan kebiasaan, tanpa alur kerja yang tertata. Hal ini menimbulkan beberapa persoalan, seperti waktu produksi yang tidak konsisten, pemborosan bahan baku, hingga hasil produk yang kualitasnya tidak selalu sama. Tanpa adanya SOP, pekerja baru juga akan kesulitan memahami alur kerja yang benar sehingga menghambat peningkatan kapasitas produksi (Saputra et al., 2025).

Digitalisasi sebagai Solusi untuk UMKM Salah satu solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah digitalisasi sistem pencatatan stok dan transaksi berbasis web. Teknologi berbasis web dipilih karena memiliki beberapa keunggulan penting: biaya pengembangan dan pemeliharaan relatif rendah, akses langsung dari berbagai perangkat (desktop, laptop, tablet, ponsel) tanpa perlu instalasi klien khusus, serta kemudahan pembaruan sistem dan backup pusat. Dengan sistem ini, mitra dapat mencatat penjualan, pembelian bahan baku, serta kondisi stok secara otomatis dan real time (Dristyan et al., 2024). Studi-studi sebelumnya mendukung keefektifan pendekatan ini.

Misalnya, penelitian *Web-Based Inventory and Sales Information System* menunjukkan bahwa sistem berbasis web mempermudah pencatatan stok, pelaporan, dan pemantauan penjualan daring yang sejalan dengan kebutuhan UMKM. Selain itu, riset *Inventory Management System for MSMEs* (Setiawan et al., 2024) menyebut bahwa sistem inventori berbasis web memungkinkan kontrol persediaan yang lebih baik, mengurangi kesalahan pencatatan manual, dan membantu pengguna membuat keputusan berdasarkan data yang lebih akurat. Di konteks lokal, *Perancangan Aplikasi Inventory Barang Berbasis Web pada UMKM* juga menyebut bahwa sistem web dapat mempercepat proses pencatatan dan pengambilan keputusan bagi pemilik usaha yang sebelumnya mengandalkan proses manual (Burhan Firdaus et al., 2024).

Selain itu, aspek SOP produksi juga menjadi bagian penting dari solusi yang ditawarkan. SOP akan menjadi panduan standar dalam proses produksi sehingga dapat mengurangi variasi kualitas produk, meminimalisasi pemborosan bahan, serta mempercepat waktu siklus produksi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SOP pada UMKM kuliner dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kepuasan pelanggan (Haryanto et al., 2022). Dengan adanya SOP yang terdokumentasi, setiap pekerja memiliki acuan yang jelas, sehingga proses produksi menjadi lebih tertata dan hasil produk lebih konsisten.

METODE

Metode yang digunakan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Darmuji; Hadi Saputra, 2024). Tahapan ini dipilih untuk

memastikan kegiatan pengabdian berjalan sistematis, terukur, dan memberikan dampak nyata terhadap mitra usaha, yaitu IRT Dazry Harapan.

Selain penyusunan solusi, dilakukan pula perencanaan kegiatan dalam bentuk Focus Group Discussion (FGD). Tujuan FGD adalah menggali kebutuhan lebih dalam, menyosialisasikan konsep digitalisasi, serta merumuskan strategi implementasi bersama.

Rundown Acara Focus Group Discussion (FGD)

Tema : Pemberdayaan Industri Rumah Tangga Dazry Harapan melalui Digitalisasi Manajemen stok dan Peningkatan kapasitas produksi
Hari/Tanggal : Kamis, 7 Agustus 2025
Waktu : 14.00 - 16.00 WIB
Tempat : Ruang Seminar Politeknik Jambi

Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
13.30 - 14.00	30 menit	Registrasi Peserta	Tim Panitia	Peserta datang, mengisi absen
14.00 - 14.10	10 menit	Pembukaan Acara & Pengantar FGD	MC & Moderator	Doa, Sambutan Pembuka, Penjelasan tujuan FGD
14.10 - 14.40	30 menit	Paparan Inti: Inovasi Digital & Efisiensi Operasional	Narasumber (Gabungan Perwakilan)	Paparan singkat mencakup 3 materi utama secara terintegrasi
14.40 - 15.30	50 menit	Sesi Diskusi & Tanya Jawab Umum	Moderator & Narasumber	Menggali pandangan, tantangan, dan solusi dari peserta
15.30 - 15.50	20 menit	Perumusan Kesimpulan & Rekomendasi Awal	Moderator	Konsolidasi hasil diskusi, identifikasi langkah selanjutnya
15.50 - 16.00	10 menit	Penutupan Acara & Foto Bersama	MC & Penyelenggara	Ucapan terima kasih, foto bersama

Gambar 1. Rundown Acara

Dalam tahap ini juga disiapkan media pendukung, seperti modul pelatihan, spanduk kegiatan, serta panduan penggunaan sistem berbasis web. Semua perencanaan ini diharapkan memudahkan pelaksanaan kegiatan serta meningkatkan kesiapan mitra untuk menerima inovasi yang diberikan



Gambar 2. Desain Spanduk FGD

Sosialisasi dan knowledge sharing kegiatan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya digitalisasi usaha dan penyusunan SOP. Narasumber menyampaikan materi tentang manfaat pencatatan digital bagi UMKM, contoh penerapan SOP pada usaha sejenis, serta strategi meningkatkan efisiensi produksi.

Pelatihan dan implementasi teknologi, Setelah sosialisasi, tim melaksanakan pelatihan penggunaan sistem pencatatan digital berbasis web. Mitra diperkenalkan dengan fitur-fitur sistem, mulai dari pencatatan transaksi, pemantauan stok, hingga pembuatan laporan keuangan sederhana. Pelatihan dilakukan dengan metode demonstrasi langsung dan praktik mandiri, sehingga mitra dapat mencoba mengoperasikan sistem sesuai kasus nyata.

Pada tahap ini juga dilakukan pengadaan peralatan produksi berupa mesin labeling dan meja packaging. Mitra diberikan pelatihan cara menggunakan peralatan tersebut untuk mempercepat proses pengemasan sekaligus meningkatkan profesionalisme tampilan produk.

Pendampingan intensif setelah pelatihan, tim melaksanakan pendampingan intensif selama beberapa minggu. Pendampingan dilakukan untuk memastikan sistem digital digunakan secara konsisten, SOP dipatuhi, serta peralatan produksi dimanfaatkan dengan optimal. Mahasiswa yang terlibat bertugas membantu mitra dalam memasukkan data transaksi ke sistem, memantau stok, serta mengevaluasi alur produksi. Evaluasi pengetahuan (pretest – posttest) sebelum dan sesudah pelatihan, dilakukan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan mitra terkait manajemen digital dan SOP. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman signifikan mengenai pentingnya pencatatan digital dan penerapan alur kerja standar.

Evaluasi kuantitatif indikator kuantitatif yang digunakan dalam evaluasi program meliputi tiga aspek utama. Pertama, seluruh transaksi dan stok usaha mitra harus tercatat secara digital sehingga akurasi data dapat terjamin. Kedua, kapasitas produksi ditargetkan mengalami peningkatan minimal sebesar 50% dibandingkan kondisi sebelum intervensi. Ketiga, waktu siklus produksi diharapkan menurun hingga mencapai 30% sebagai wujud efisiensi proses kerja. Evaluasi kualitatif melalui wawancara dan testimoni, mitra menyatakan merasa lebih mudah mengelola usaha dengan adanya sistem digital. Mereka juga merasakan alur produksi lebih tertata dan produk lebih konsisten. Mahasiswa yang terlibat memperoleh pengalaman praktis di lapangan, sedangkan dosen dapat mengimplementasikan riset dalam bentuk solusi nyata.

PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Industri Rumah Tangga (IRT) Dazry Harapan telah menghasilkan sejumlah capaian yang sesuai dengan tujuan awal, yaitu meningkatkan efisiensi manajemen usaha dan kapasitas produksi melalui digitalisasi serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Implementasi digitalisasi manajemen usaha sebelum kegiatan dimulai, sistem pencatatan usaha di IRT Dazry Harapan masih menggunakan metode manual dengan buku tulis. Hal ini sering menimbulkan masalah, seperti kesalahan dalam pencatatan, kesulitan merekap laporan keuangan, serta ketidakjelasan kondisi stok. Setelah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan, mitra berhasil menggunakan sistem pencatatan berbasis

web yang dirancang sederhana namun fungsional.



Gambar 3. tampilan sistem pencatatan digital

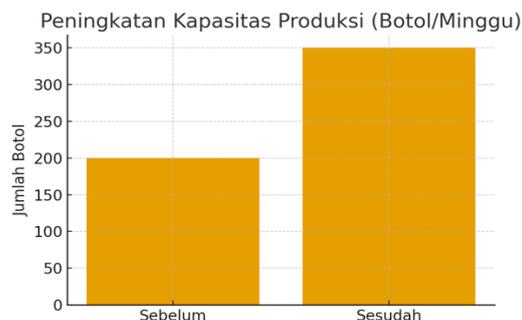
Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa digitalisasi telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan akurasi data dan transparansi usaha mitra. Penerapan standar operasional prosedur (SOP) produksi proses produksi berjalan berdasarkan kebiasaan, sehingga sering terjadi variasi kualitas produk dan pemborosan bahan. Melalui kegiatan ini, tim bersama mitra menyusun SOP yang mencakup tahapan:

SOP produksi yang disusun bersama mitra meliputi beberapa tahapan penting yang harus dilakukan secara berurutan. Proses diawali dengan persiapan bahan baku sesuai takaran standar yang telah ditentukan. Selanjutnya, parfum dicampur dengan konsentrasi tertentu agar menghasilkan kualitas yang konsisten. Setelah itu, cairan parfum dikemas menggunakan botol berukuran standar untuk menjaga keseragaman produk. Tahap berikutnya adalah pelabelan, yang dilakukan dengan bantuan mesin labeling sehingga tampilan produk lebih profesional. Terakhir, produk jadi disimpan di rak khusus agar tetap rapi, aman, dan siap untuk



Gambar 4. Alur SOP produksi parfum laundry

Setelah SOP diterapkan, proses produksi menjadi lebih tertata. Misalnya, takaran bahan baku yang sebelumnya sering berlebihan kini sudah sesuai standar, sehingga mengurangi pemborosan. Waktu produksi yang sebelumnya tidak menentu kini lebih konsisten karena setiap tahap memiliki alur jelas.



Gambar 5. Grafik peningkatan kapasitas produksi

SOP juga memudahkan jika ada tenaga kerja baru, karena mereka tinggal mengikuti panduan tertulis. Hal ini memperkuat temuan (Aradhana et al., 2025) yang menyatakan bahwa SOP berperan penting dalam menjaga konsistensi kualitas produk dan efisiensi kerja pada UMKM kuliner.

Dampak terhadap kapasitas produksi dampak nyata dari penerapan digitalisasi dan SOP dapat dilihat dari peningkatan kapasitas produksi mitra. Berdasarkan data monitoring, setelah penggunaan mesin labeling dan meja packaging, serta penerapan alur kerja baku, kapasitas produksi parfum laundry meningkat lebih dari 50% dibandingkan sebelumnya. Jika sebelumnya mitra hanya mampu memproduksi rata-rata 200 botol per minggu, kini jumlahnya mencapai sekitar 320–350 botol per minggu.

Selain itu, waktu siklus produksi mengalami penurunan signifikan. Jika sebelumnya diperlukan rata-rata 4 jam untuk menghasilkan 100 botol, kini cukup 2,5 jam. Artinya terdapat efisiensi waktu sekitar 30%. Hal ini memungkinkan mitra memenuhi permintaan pasar lebih cepat dan mengurangi risiko kehilangan pelanggan akibat keterlambatan produksi. Dampak terhadap mitra, mahasiswa, dan dosen kegiatan ini menghadirkan manfaat yang lebih luas bagi berbagai pihak. Bagi mitra, program ini meningkatkan literasi digital, mendorong efisiensi usaha, serta menjaga konsistensi produksi. Sementara itu, bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran praktis di lapangan yang memungkinkan mereka mengimplementasikan teori manajemen dan teknologi dalam dunia nyata. Adapun bagi dosen, kegiatan pengabdian ini menjadi media penerapan hasil riset ke dalam solusi yang nyata dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Selain hasil teknis, kegiatan ini juga menghasilkan dampak sosial berupa peningkatan literasi digital mitra dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan lapangan.



Gambar 6. Pemaparan Sistem Digitalisasi

Foto ini memperlihatkan tim pengabdian sedang menjelaskan fitur-fitur utama sistem pencatatan digital kepada perwakilan IRT Dazry Harapan. Kegiatan ini menekankan pentingnya pemahaman awal sebelum sistem diimplementasikan.



Gambar 7. Pemaparan Siklus Akuntansi

Foto ini menggambarkan proses akuntansi kepada mitra, sekaligus menegaskan peran siklus akuntansi pada sistem yang akan dibuat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Industri Rumah Tangga (IRT) Dazry Harapan berhasil menjawab permasalahan utama mitra, yaitu lemahnya manajemen usaha dan proses produksi yang belum terstruktur. Melalui penerapan sistem digital berbasis web, seluruh pencatatan transaksi, stok bahan baku, dan laporan keuangan kini dapat dilakukan secara

lebih akurat, transparan, dan efisien. Digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi digital mitra, tetapi juga menghadirkan model pencatatan usaha yang dapat dijadikan rujukan bagi UMKM lain di sektor serupa. Di sisi lain, penyusunan dan implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi telah memperbaiki alur kerja, meningkatkan konsistensi kualitas produk, serta meminimalisasi pemborosan bahan baku. Hasilnya, kapasitas produksi parfum laundry meningkat hingga lebih dari 50%, sementara waktu siklus produksi berkurang sekitar 30%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Industri Rumah Tangga (IRT) Dazry Harapan selaku mitra yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelatihan, hingga pendampingan implementasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Politeknik Jambi yang telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk fasilitas, tenaga pengajar, dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa penulis menyampaikan penghargaan kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) melalui program hibah pengabdian kepada masyarakat yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini secara berkesinambungan. Dukungan dari seluruh pihak tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi mitra dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Angellin, K., Oetama, R. S., & Amri, M. (2023). Web-Based Inventory and Sales Information System: Indonesian Micro Small Medium Enterprise Case Study. *JOINS (Journal of Information System)*, 8(1), 57–66. <https://doi.org/10.33633/joins.v8i1.7977>
- Aradhana, M. L., Lumowa, M. P., Polii, L. S., Rondonuwu, E. T., Langi, E., & Yusupa, A. (2025). Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 352–360.
- Burhan Firdaus, Anang Jumardi, Muhamad Adin Wahyudin, & Wasis Haryono. (2024). Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Aplikasi Mobile Web Untuk Koperasi. *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro Dan Informatika*, 2(6), 103–114. <https://doi.org/10.61132/jupiter.v2i6.622>
- Cahyono, D. E. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Jasa Laundry. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 12(1), 15–20. <https://doi.org/10.37601/jneti.v12i1.245>
- Darmuji, Hadi Saputra, M. (2024). *Berbasis Android Untuk Meningkatkan*. 4(1), 296–309.
- Raysharie, P. I., Leonardo, A., Febriani, A., Ananda, D., Pardede, J. E., Nayoan, K. F., Pertiwi, L., & Sutrisno, R. (2024). *Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang*. 7(1), 2620–2623.
- Ritonga, A. M., Tadius, Y., & Candra, A. (2024). *Available online at :*

<https://journal.areai.or.id/index.php/MENGABDI>. 2(4).
Saputra, M. H., Nurul Adinda, P., & Dristyan, F. (2025). Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Dokumen Untuk Mendukung Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Politeknik Jambi. *Journal of Science and Social Research*, 8(1), 147–154. <http://jurnal.goretanpena.com/index>.

[php/JSSR](https://doi.org/10.58905/saga.v2i1.251)
Setiawan, A., Triayudi, A., & Agus Iskandar. (2024). Inventory Management System for MSMEs. *SAGA: Journal of Technology and Information System*, 2(1), 190–199. <https://doi.org/10.58905/saga.v2i1.251>